

**Analisis Pengaruh Struktur Modal, Nilai Saham yang Beredar,  
EPS dan Suku Bunga terhadap *Return* Saham Perbankan di BEI periode  
2007-2010**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

Juvita Ervina

**12 08 0594**

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta  
2012**

## *Sertifikasi*

Saya, Juvita Ervina yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Strata Satu ini ataupun pada program lainnya. Karya ini adalah milik saya, karena itu pertanggungjawabannya sepenuhnya berada di diri sendiri.



**Juvita Ervina**

**NIM 12080594**

**Analisis Pengaruh Struktur Modal, Nilai Saham yang Beredar,  
EPS dan Suku Bunga terhadap *Return* Saham Perbankan di BEI  
periode 2007-2010**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**



**Disusun Oleh:**

Juvita Ervina

12 08 0594

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Modal, Nilai Saham yang Beredar, EPS dan Suku Bunga terhadap *Return* Saham Perbankan di BEI periode 2007-2010

Nama Mahasiswa : Juvita Ervina

NIM : 12 08 0594

Semester : Genap

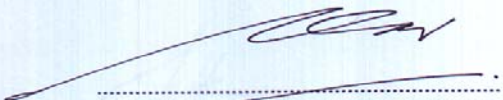
Tahun : 2011 / 2012

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Selesai diperiksa dan disetujui di Yogyakarta  
Pada tanggal, .....

Dosen Pembimbing

  
.....  
Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak.

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi  
Jurusan Manajemen Program Studi Akuntansi  
Perusahaan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**Pada Tanggal**

**07 SEP 2012**

Mengesahkan

Dekan,



(Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM.)

Dosen Penguji :

1. Putriana Kristanti, Dra., M.M
2. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak.
3. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si, Akt.



## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus atas kasih, berkat, rahmat, serta hikmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan skripsi dengan judul, “**Analisis Pengaruh Struktur Modal, Nilai Saham yang Beredar, EPS dan Suku Bunga terhadap Return Saham Perbankan di BEI periode 2007-2010**”.

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Terselesainya penyusunan laporan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan motivasi serta partisipasi dari semua pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

- Tuhan Yesus atas semua kasih karunia, iman dan pengharapan yang diberikan-Nya.
- Papi, mami, oh Fendy, oh Candra tercinta yang telah mendukung dan menyertai dalam setiap doa mereka agar saya cepat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
- Bapak Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak. selaku Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan laporan skripsi ini.
- Sahabat di kampus, Anin, kak Martha, Dewi sekalipun kita tidak wisuda bersama tetapi kita akan sukses semua. Seluruh teman-teman angkatan '08 fakultas bisnis program studi akuntansi. Terima kasih atas supportnya, bantuannya, yang tak henti-henti menyemangati saya jika bertemu agar cepat menyelesaikan skripsi ini.

- Koko Robin yang selalu ada dekat untuk mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Rock of fire dan Miracle Family Yogyakarta yang mengajarkan banyak hal dalam iman, pengharapan dan kasih sehingga membuat saya tetap berpegang pada Yesus Kristus. Terima kasih juga untuk canda tawanya dan sukacita yang diberikan.
- Anak-anak kos yang selalu ramai dengan tertawa kalian, Santi, Cheline, Ayu. kak Ros yang menjadi salah satu motivasi dan semangat untuk menyelesaikan *study* dengan hasil yang terbaik. Ayu Naha yang sudah pulang ke daerah asal, terima kasih atas semua kenangan indah di kos “Takeshi Castle.” Tuhan Yesus menjaga dan memberkati kalian semua.
- Mbak Lilis, Bapak Ngadio, yang telah membantu dalam pembuatan surat-surat dan mengatur jadwal ujian.
- Seluruh Staf dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis sebagai bekal dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Penyusun menyadari sekali bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penyusun, mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun.

Yogyakarta, 7 Juni 2010

Penyusun,

Juvita Ervina

12.08.0594

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SERTIFIKASI.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Batasan Penelitian.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Saham.....	11
2.2 Laporan Keuangan.....	12
2.3 Teori Sinyal.....	13
2.4 Bank.....	14
2.5 Return.....	18
2.6 Struktur Modal.....	19



2.7	EPS ( <i>Earning Per Share</i> ).....	23
2.8	Nilai Saham yang Beredar.....	24
2.9	Suku Bunga.....	25
2.10	Penelitian Terdahulu.....	29
2.11	Pengembangan Hipotesis.....	30
2.11.1	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return Saham.....	30
2.11.2	Pengaruh Nilai Saham yang Beredar Terhadap Return Saham.....	31
2.11.3	Pengaruh EPS Terhadap Return Saham.....	32
2.11.4	Pengaruh Suku Bunga Terhadap Return Saham.....	33
2.12	Kerangka Pemikiran.....	34
<b>BAB III. METODA PENELITIAN</b>		
3.1	Data.....	36
3.2	Populasi dan Sampel.....	36
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	38
3.4	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	38
3.5	Teknik Analisis Data.....	40
3.5.1	Analisis Regresi Berganda.....	40
3.5.2	Pengujian Asumsi Klasik.....	40
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	41
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas.....	42
3.5.2.3	Uji Autokorelasi.....	43
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.5.3	Uji Kelayakan Model.....	44
3.5.3.1	Uji F.....	44
3.5.3.2	Analisi Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45

3.5.4 Pengujian Hipotesis (Uji T).....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Gambaran Umum dan Deskriptif Statistik Variabel Penelitian.....	47
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	47
4.1.2 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian.....	47
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.1 Uji Normalitas Data.....	49
4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	50
4.2.3 Uji Autokorelasi.....	50
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.3 Uji Kelayakan Model.....	52
4.3.1 Uji F.....	52
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
4.4 Pengujian Hipotesis (Uji t).....	54
4.5 Pembahasan.....	55
4.5.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap <i>Return Saham</i> .....	55
4.5.2 Pengaruh Nilai Saham yang Beredar Terhadap <i>Return Saham</i> .....	55
4.5.3 Pengaruh EPS Terhadap <i>Return Saham</i> .....	56
4.5.4 Pengaruh Suku Bunga Terhadap <i>Return Saham</i> .....	56
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Contoh Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur.....	5
Tabel 1.2 Contoh Struktur Modal pada Perbankan.....	6
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Data.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolenieritas.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Durbin-Watson.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	52
Tabel 4.6 Pengobatan Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	54



**DAFTAR LAMPIRAN**

© UKDW

## ABSTRACT

*Investors that will conduct investment by buy share in capital market of analysis of company condition beforehand in order to investment that can give advantage (return). Getting the return (advantage) is main purpose from commerce of activity investors in capital market. The objectives of this research to analyze the influence of Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), outstanding stock value and rate of interest to stock return of bank company that listed at Jakarta Stock Exchange in the period of 2007 –2010.*

*This research using time series data from ICMD (Indonesian Capital Market Directory) and the number of population for this research is 34 company and the number of sample that examined after passed the purposive sampling phase is 17 company. Analyze technique to use in this research is multiple linier regression to obtain picture which totally regarding relationship between one variable with other variable.*

*The result of this research shows that rate of interest variables has influence to stock return, while Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS) and outstanding stock value has not influence to stock return by the level significant 10%. The result which not influence from this research show that Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS) and outstanding stock value cannot be made as the reference in determining investment strategy for investor in inculcating its share in bank company at capital market.*

*Keyword : Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Outstanding Stock Value, Rate of Interest and Stock Return.*



## ABSTRAK

Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh *return* (keuntungan) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), nilai saham yang beredar dan suku bunga terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang periode tahun 2007-20010.

Data diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dengan periode dan jumlah populasi penelitian ini adalah 34 perusahaan dan setelah melewati tahap *purposive sampling* jumlah sampel menjadi 17 perusahaan. Teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel suku bunga yang berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS) dan nilai saham yang beredar tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada tingkat signifikansi 10%. Hasil yang tidak berpengaruh ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS) dan nilai saham yang beredar tidak dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan sahamnya di perusahaan perbankan yang ada di pasar modal.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), Nilai Saham yang Beredar, Suku Bunga dan *Return* Saham.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang ini para pemilik modal dapat memilih berbagai alternatif untuk menginvestasikan modalnya. Dana yang tersedia dapat disimpan dalam bentuk berbagai jenis tabungan di bank, digunakan untuk modal usaha sendiri maupun diinvestasikan di pasar modal. Perkembangan pasar modal di Indonesia yang pesat merupakan indikator bahwa pasar modal merupakan alternatif sumber dana disamping perbankan, selain itu dengan semakin berkembangnya pasar modal juga menunjukkan bahwa kepercayaan pemodal akan investasi di pasar modal Indonesia cukup baik.

Dunia investasi bukan lagi merupakan kegiatan baru di dunia ekonomi Indonesia. Dengan didukung oleh keterbukaan informasi sekarang ini, para pelaku pasar modal dapat memasuki dunia investasi dengan sangat mudah. Para investor menempatkan sejumlah dana selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan peningkatan nilai investasi di masa yang akan datang. Tujuan utama yang akan dicapai dalam kegiatan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan serta meningkatkan kesejahteraan investor baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Hal yang sangat perlu diperhatikan bagi seorang calon investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan tertentu, yaitu memastikan bahwa apakah investasinya tersebut akan mampu memberikan tingkat keuntungan (*rate of return*) yang diharapkan atau tidak. Seorang investor yang rasional akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham-saham yang efisien, yang dapat memberikan *return* maksimal dengan tingkat risiko

tertentu atau *return* tertentu dengan risiko yang seminimal mungkin (Budileksmana dan Gunawan, 2003).

Investor membutuhkan berbagai informasi dari perusahaan berupa signal untuk menilai prospek suatu perusahaan, yaitu melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam menganalisis kondisi keuangan tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan mempunyai tujuan yang bervariasi. Seorang investor atau calon investor, pada prinsipnya lebih berkepentingan dengan keuntungan saat ini dan di masa-masa yang datang, sedang bagi pihak internal analisis terhadap kondisi keuangan akan membantu dalam hal perencanaan perusahaan dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Menurut Agnes Sawir (2001: 2), media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari: neraca, perhitungan laba rugi, ikhtiar laba yang ditahan dan laporan posisi keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama bagi investor untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. *Financial Accounting Standards Board (FASB)* dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1* mengidentifikasi beberapa tujuan pelaporan keuangan antara lain, untuk menyediakan informasi bagi investor, kreditor, dan pemakai eksternal lain untuk pengambilan keputusan investasi, kredit, dan lain-lain.

Analisis saham merupakan langkah pertama yang harus dilakukan investor sebelum membuat keputusan investasi saham sebagaimana dikemukakan Jones (2002:11): "*Security analysis is the first part of the investment decision proses, involving the valuation and analysis of individual securities*". Analisis investasi



saham merupakan hal yang mendasar untuk diketahui investor karena tanpa adanya analisis yang baik dan rasional maka investor akan mengalami kerugian.

Analisis fundamental menggunakan rasio dan analisis *trend*, digunakan untuk mengetahui keadaan keuangan dan kemajuan perusahaan setiap kali laporan keuangan diterbitkan. Analisis rasio adalah membandingkan antara (1) unsur-unsur neraca, (2) unsur-unsur laporan laba-rugi, (3) unsur-unsur neraca dan laporan laba-rugi, serta (4) rasio keuangan emiten yang satu dan rasio keuangan emiten yang lain (Mohamad Samsul,2006). Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public* diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 (BEJ).

Investasi merupakan penundaan konsumsi pada saat ini dengan tujuan mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang akan diterima di masa yang akan datang. Investasi pada saham dianggap mempunyai tingkat risiko yang lebih besar dibandingkan dengan alternatif investasi lain, seperti obligasi, deposito, dan tabungan. Investor maupun calon investor dapat memperkirakan berapa tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Apabila kesempatan investasi mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi, maka investor akan mengisyaratkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula. Dengan kata lain, semakin tinggi risiko suatu kesempatan investasi maka akan semakin

tinggi pula tingkat keuntungan (*return*) yang diisyaratkan oleh investor (Jogiyanto, 2000).

Menurut Astika (2003:2) menyatakan bahwa “*return* saham merupakan suatu variabel yang muncul dari perubahan harga saham sebagai akibat dari reaksi pasar karena adanya penyampaian informasi keuangan suatu entitas ke dalam pasar modal.” Dalam penelitian ini, *return* saham yang dimaksud adalah *capital gain* atau *capital lost*. *Return* saham dihitung dari persentase perubahan harga saham penutupan setiap akhir tahun.

Ada dua faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi yaitu pertama, faktor internal perusahaan seperti kualitas dan reputasi manajemennya, struktur permodalannya, struktur hutang perusahaan, dan sebagainya. Kedua adalah menyangkut faktor eksternal, misalnya pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industrinya, faktor ekonomi misalnya terjadinya inflasi, dan sebagainya. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), EPS dan nilai saham yang beredar.

Rasio solvabilitas yang sering dikaitkan dengan *return* saham yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt To Equity Ratio* (DER) juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. *Debt To Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas.

Menurut Brigham dan Houston (2004) struktur modal (*capital structure*) merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Dalam studi-studi empiris *leverage* didefinisikan sebagai sebuah ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan utang dalam membiayai aktiva perusahaan. Perusahaan yang biasanya memiliki tingkat *leverage* yang lebih tinggi adalah perbankan. Perbankan berbeda dengan perusahaan pada umumnya karena salah satu fungsinya adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. Ini berarti dana yang ada didalamnya bukanlah sepenuhnya milik bank tetapi milik masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki kewajiban kepada pihak-pihak (individu maupun perusahaan) yang mempercayakan dananya untuk dikelola. Penelitian ini menggunakan salah satu *leverage ratio* yaitu *debt to equity ratio* (DER) untuk menghitung struktur modalnya. Sebagian besar usaha perbankan didanai dari hutang dan berikut ini beberapa contoh DER pada perbankan dibandingkan dengan manufaktur pada tahun 2007:

**Tabel 1.1**  
**Contoh Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur**

No	Nama Perusahaan	Ekuitas	Hutang	DER
1	Astra International	26.962.594	31.511.736	1,16872
2	United Tractors	5.733.335	7.216.432	1,25868
3	Gajah Tunggal	2.385.814	6.068.879	2,54374
4	Astra Otoparts	2.261.414	1.094.734	0,48409
5	Polychem Indonesia	1.319.131	2.841.380	2,15398
6	Indofood Sukses Makmur	7.126.596	18.679.042	2,62103
7	SMART	3.528.246	4.534.918	1,28532
8	Davomas Abadi	1.184.407	2.684.121	2,26622
9	Ultra Jaya Milk	831.157	530.492	0,63826
10	Aqua	507.270	377.577	0,74433
11	Cahaya Kalbar	219.037	394.642	1,80171
12	Multi Bintang Indonesia	197.719	424.028	2,1446

**Tabel 1.2**  
**Contoh Struktur Modal pada Perbankan**

No	Nama Perusahaan	Ekuitas	Hutang	DER
1	Bank Mandiri	29.243.732	289.835.512	9,91103
2	Bank Central Asia	20.441.731	197.563.277	9,6647
3	BRI	19.437.635	184.297.303	9,48147
4	BNI	17.219.585	166.094.416	9,64567
5	Bank Danamon	10.833.445	78.239.344	7,22202
6	Bank Panin	7.500.148	45.150.759	6,01998
7	BII	5.434.196	49.629.389	9,13279
8	Bank CIMB Niaga	5.203.398	49.678.787	9,54737
9	Bank Permata	3.902.674	35.341.376	9,05568
10	Bank Lippo	3.878.477	35.033.213	9,03272
11	Bank UOB Buana	3.557.654	14.702.432	4,13262
12	Bank NISP	3.368.626	25.600.443	7,59967
13	Bank Mega	2.939.137	31.968.591	10,8769
14	Bank Bukopin	1.964.793	32.476.453	16,5292
15	Bank TPN	1.229.296	9.321.047	7,58243

Obyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode laporan keuangan tahun 2006-2010. Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perbankan pengertian bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Salah satu industri yang cukup digemari oleh *investors* adalah sektor perbankan. Ini dikarenakan profil perusahaan perbankan dianggap sebagai profil perusahaan yang *prestigius*. Selain itu perusahaan perbankan juga dianggap sebagai perusahaan yang kredibel karena peraturan operasi perbankan yang sangat ketat diatur oleh Bank sentral yaitu Bank Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga mengambil sektor perbankan sebagai sampel karena di Indonesia masih sedikit yang meneliti tentang perbankan.

Nilai saham yang beredar merupakan hasil dari harga saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar. Harga saham adalah nilai suatu saham yang

mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa ( pasar sekunder ). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, harganya semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, harganya semakin bergerak turun. Meskipun demikian saham yang memiliki kinerja baik sekalipun, harganya bisa saja turun karena keadaan pasar. Apabila terdapat berita buruk mengenai kinerja perusahaan maka akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian model ECM (*Error Connection Model*) dapat diambil kesimpulan bahwa perubahan nilai saham yang beredar dalam jangka pendek berpengaruh positif terhadap return saham. Ini berarti bahwa dalam jangka pendek nilai saham yang beredar menjadi bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi, namun dalam jangka panjang penggunaan proporsi modal internal yang lebih kecil akan menguntungkan investor.

*Earning per share* (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat laba yang diperoleh oleh para pemegang saham, dimana tingkat laba (per lembar saham) menunjukkan kinerja perusahaan terutama dari kemampuan laba yang dikaitkan dengan pasar. Hubungan laba yang diperoleh dengan investasi yang ditetapkan pemegang saham diamati secara cermat oleh komunitas keuangan. *Earning per Share* juga dapat digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan dalam hubungannya dengan kepentingan investor.

EPS menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya, maka akan mempengaruhi *return* saham perusahaan tersebut di pasar modal. Oleh sebab itu, perusahaan yang stabil akan memperlihatkan stabilitas pertumbuhan EPS, sebaliknya perusahaan yang tidak stabil akan memperlihatkan pertumbuhan yang fluktuatif.

Salah satu variabel ekonomi yang selama ini dipercaya terkait secara cukup kuat terhadap kinerja pasar modal Indonesia adalah perubahan tingkat suku bunga. Penurunan pada tingkat suku bunga akan mendorong pengeluaran konsumsi dan investasi yang selanjutnya akan meningkatkan harga saham (Modigliani, 1971, Durham, 2000 dalam Lestari, 2005). Kenaikan tingkat bunga pinjaman memiliki dampak negatif terhadap setiap emiten, karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih akan mengakibatkan laba per saham juga menurun dan akhirnya akan berakibat turunnya harga saham di pasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor fundamental perusahaan maupun faktor kondisi perekonomian terhadap *return* saham. Faktor *fundamental* (*internal* perusahaan) yang dipakai dalam penelitian ini adalah: DER, EPS dan nilai saham yang beredar, sedangkan faktor kondisi perekonomian (*eksternal*) yaitu tingkat suku bunga.

Akhirnya penulis mengambil judul, “**Analisis Pengaruh Struktur Modal, Nilai Saham yang Beredar, EPS dan Suku Bunga terhadap Return Saham Perbankan di BEI periode 2007-2010.**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap *return* saham perbankan di BEI periode 2007-2010?
2. Bagaimana pengaruh nilai saham yang beredar terhadap *return* saham perbankan di BEI periode 2007-2010?
3. Bagaimana pengaruh EPS (*Earning Per Share*) terhadap *return* saham perbankan di BEI periode 2007-2010?
4. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap *return* saham perbankan di BEI periode 2007-2010?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *return* saham perbankan di BEI periode 2007-2010.
2. Mengetahui pengaruh nilai saham yang beredar terhadap *return* saham perbankan di BEI periode 2007-2010.
3. Mengetahui pengaruh EPS (*Earning Per Share*) terhadap *return* saham perbankan di BEI periode 2007-2010.
4. Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap *return* saham perbankan di BEI periode 2007-2010.

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi. Manfaat penelitian ini secara terperinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memberikan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia, khususnya para investor dan calon investor.
2. Bagi emiten, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan.
3. Memberikan masukan dan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain.

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan Ari Christianti.2005. Analisis Pengaruh Nilai Saham Yang Beredar, Struktur Modal, Risiko Pasar, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Di BEJ Dengan Pendekatan Model Dinamis (Studi Kasus Pada Sektor Aneka Industri Tahun 1996-2002).

Hasil pengembangan ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Tiga variabel independen merupakan faktor internal yaitu struktur modal, nilai saham yang beredar dan EPS (*Earning Per Share*). Suku bunga merupakan faktor eksternal dari perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah *return* saham. Obyek penelitian adalah perbankan yang aktif melakukan perdagangan di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2006-2010 secara berturut-turut.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan empat variabel independen yaitu :

1. *Debt to Equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada  $\alpha = 5\%$ .
2. Nilai saham yang beredar tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada  $\alpha = 5\%$ .
3. *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada  $\alpha = 5\%$ .
4. Suku bunga yang digunakan adalah suku bunga Sertifikat Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap *return* saham perbankan pada  $\alpha = 5\%$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan faktor lain yang lebih berpengaruh dibandingkan keempat variabel *independen* di atas pada saat melakukan investasi di sektor perbankan.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lebih lanjut disarankan untuk menambah atau mengganti variabel lain yang mempengaruhi *return* saham dalam melakukan analisis. Hal ini disebabkan karena model dalam penelitian hanya dapat menjelaskan 10,7% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang belum terdapat di penelitian.
2. Penelitian ini juga terbatas pada perusahaan dengan pengamatan yang relatif pendek yaitu selama empat tahun dengan sampel yang terbatas yaitu 17 perusahaan. Disamping itu dalam penelitian ini ada yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan

mengindikasikan masih sempitnya lapangan penelitian sehingga kurang dapat memberikan gambaran yang masih komprehensif mengenai pengaruh suku bunga, struktur modal, nilai saham dan EPS sehingga perlu dikembangkan dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti NPV, PBV, ROA, tingkat inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), serta variabel risiko pasar.

© UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Budileksmana, Antariksa dan Gunawan, Barbara, 2003, Pengaruh Indikator Rasio Keuangan Perusahaan Price Earning Ratio (PER) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Portofolio Saham di Bursa Efek Jakarta, **Jurnal Akuntansi dan Investasi**, Vol.4 Nomor 2, Juli.
- Christianti, Ari.2005. Analisis Pengaruh Nilai Saham Yang Beredar, Struktur Modal, Risiko Pasar, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Di BEJ Dengan Pendekatan Model Dinamis (Studi Kasus Pada Sektor Aneka Industri Tahun 1996-2002). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.1, No.1, Februari, hal 21-37
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, edisi kedua. Semarang: BP Undip.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometrics*. International Edition. Mc-Graw Hill.
- Jogianto, H. 2000. *Teori Portofolio Dan Analisa Investasi*. Jakarta:BPFE UGM.
- Lestari, Murti. 2005. Pengaruh Variabel Makro Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Jakarta: Pendekatan Beberapa Model. *SNA VII Solo*, 15-16 September, Hal 504-513.
- Liestyowati. 2002. Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Saham Di Bursa Efek Jakarta: Analisis Periode Sebelum Dan Selama Krisis. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol.1, No. 2, p: 40-50.
- Natarysyah, Syahib. 2000. Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.5, No. 3, Hal. 294-312.
- Retnadi, Djoko. 2006. *Memilih Bank Yang Sehat*. Jakarta:Gramedia.
- Samsul, Mohamad.2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suad, Husnan .2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Dan Percetakan AMP-YKPN.
- Sudjono .2002. Analisis Keseimbangan Dan Hubungan Simultan Antara Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Dengan Metode VAR (Vector Autoregression) Dan ECM (Error Correction Model). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, Vol.2, No.3, September, hal 81-97
- Sugeng, Mulyono .2000. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol.1, No.2, Desember, hal 99-116.